

OPTIMALISASI MANAJEMEN MASJID PADA MASJID AISYAH ISLAMIC CENTER AL-HUNAFALAWATA SEBAGAI LEMBAGA DAKWAH DAN PENDIDIKAN ISLAM

M. Tahir

Universitas Islam Negeri Mataram

mtahir16@guru.smp.belajar.id

Abstract

The mosque of Aisyah Islamic Center Al-Hunafa Lawata has a multifunctional role, such as a center of worship, da'wah and education. As a worship center, it is open to local residents and the public for both obligatory and recommended prayers and I'tikaf. Also, it is a da'wah center where it is used for routine studies carried out after dawn and dusk prayers. Additionally, its role as a center for formal and non-formal education was accomplished through the establishment of the Religious High School (MAK) and the Qur'an Education Park (TPA). In addition, this place is a center of social activities like the distribution of nine main food and qurban meat as well as providing free iftar in Ramadhan. This study is qualitative where the mosque administrators are the main data sources gathered using observation, interviews, and documentation. Data mining is closely related to the formulation of research problems which is how the role and management of the mosque as a center of da'wah and education. The study found that the mosque remains a multifunctional place as a center of worship da'wah, and formal and non-formal education and has developed as social service activities. The overall optimization of the mosque's role is carried out by optimizing all management function including planning, acting or implementing, organizing, and evaluating as well.

Keywords : Management of Mosque; Da'wah Institutions; Islamic Education

Abstrak : Masjid Aisyah Islamic Center AL-Hunafa Lawata merupakan Masjid yang memiliki peran multifungsi. Hal ini dapat dilihat dari peran Masjid Aisyah Islamic Center AL-Hunafa Lawata sebagai pusat ibadah, da'wah, dan juga pendidikan. Sebagai pusat ibadah ini terbuka bagi warga sekitar dan umum untuk Sholat wajib, Sholat sunah, maupun I'tikaf. Adapun perannya sebagai pusat dakwah, Masjid Aisyah Islamic Center AL-Hunafa Lawata dipusatkan sebagai tempat kajian rutin yang dilaksanakan setiap ba'da Sholat Subuh dan ba'da Sholat Maghrib. Sementara perannya sebagai pusat pendidikan formal dan non formal diwujudkan dengan didirikannya Madrasah Aliyah Keagamaan (MAK) dan Taman Pendidikan Al Qur'an (TPA). Selain itu Masjid Aisyah Islamic Center AL-Hunafa Lawata juga menjadi pusat kegiatan sosial seperti pembagian sembako gratis, membagikan daging Qurban, serta menyediakan buka puasa gratis di Bulan Ramadhan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menjadikan pengurus Masjid sebagai sumber utama yang data-datanya digali menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penggalan

data erat dengan rumusan masalah penelitian yaitu (1) Bagaimana peran Masjid Aisyah Islamic Center Al-Hunafa Lawata sebagai pusat dakwah dan pendidikan Islam, (2) Bagaimana manajemen Masjid pada Masjid Aisyah Islamic Center Al-Hunafa Lawata sebagai pusat dakwah dan pendidikan Islam. Penelitian ini menemukan bahwa Masjid Aisyah Islamic Center Al-Hunafa Lawata masih tetap berperan sebagai Masjid multifungsi yakni sebagai pusat peribadatan, pusat dakwah dan kajian, pusat pendidikan formal dan non formal serta berkembang menjadi pusat kegiatan bakti social lainnya. Optimalisasi keseluruhan peran Masjid dilaksanakan dengan mengoptimalkan keseluruhan fungsi manajemen mencakup planning atau perencanaan, actuating atau pelaksanaan, organizing atau pengorganisasian, dan controlling atau evaluasi.

Kata Kunci : Manajemen Masjid ; Lembaga Dakwah ; Pendidikan Islam

PENDAHULUAN

Masjid Aisyah Islamic Center Al-Hunafa Lawata didirikan di bawah Yayasan Al-Hunafa. Yayasan Al –Hunafa dalam mengembangkan kegiatannya terpusat dalam dua kegiatan utama yaitu dakwah dan pendidikan. Hal ini di realisasikan dengan slalu digunakannya Masjid Aisyah Islamic Center Al- Hunafa Lawata. Untuk syi'ar dakwah. Pada tahun 2002 atau setahun setelah Masjid ini dibangun kemudian dibuka lembaga pendidikan baru dengan nama MAK (Madrasah Aliyah Keagamaan) Abu Hurairah. Siswa MAK Abu Hurairah pada tahun pertama berjumlah 30 orang dan untuk semua siswa tahun pertama diberikan fasilitas sekolah gratis. Pada tahun kedua barulah siswa yang bersekolah di MAK Abu Hurairah dipungut biaya. Selain sekolah formal di bawah naungan Kementrian Agama yaitu MAK Abu Hurairah, di Masjid Aisyah Islamic Center Al- Hunafa Lawata terdapat juga pendidikan non formal yaitu TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an). TPA ini dilaksanakan setelah selesai sholat Ashar sampai jam setengah enam diajarkan oleh guru-guru tahfidz. Kegiatan TPA ini muridnya adalah anak-anak warga sekitar Masjid Aisyah Islamic Center Al-Hunafa Lawata yang terdiri dari masyarakat dari Gomong, Dasan Agung, Lawata dan Karang Anyar, bahkan ada dari Kekalik. Berdasarkan informasi yang diperoleh murid TPA di Masjid Aisyah Islamic Center Al-Huafa Lawata terbanyak berasal dari desa karang Anyar. (4)

Pada MAK Abu Hurairah yang bertindak sebagai Mudir pertama adalah Ustadz abdurrahim. Beliau adalah tokoh agama yang sekarang sudah menjadi doctor di Jakarta dan sudah mempunyai lembaga pendidikan yang besar. Ustadz abdurrahim bersama Ustadz Fauzi adalah pengelola MAK Abu Hurairah dimana Ustadz Fauzi bertindak sebagai pengajar sedangkan Ustadz Abdurrahim bertindak sebagai Mudir sekaligus menjadi Kepala

Sekolah. Sekolah ini terus berkembang dengan cukup pesat sampai pada tahun 2005 didirikanlah SMP Putri Abu Hurairah. Berselang 2 tahun kemudian yaitu tahun 2007 didirikan pula SMA Putri Abu Hurairah bersama SD Putri Abu Hurairah. Pada tahun 2010 atau 3 tahun setelah SD Putri Abu Hurairah berdiri kemudian Dibangunlah SMP Putra Abu Hurairah Mataram. Akibat perkembangan yang sangat pesat ini maka sekolah-sekolah ini kemudian dipindahkan ke jalan Majapahit No. 54B Kelurahan Kekalik Jaya Kecamatan Sekarbela Kota Mataram kecuali SMA Putra Abu Hurairah dan SMP *Full Day* Abu Hurairah yang tetap berada satu lokasi dengan Masjid Aisyah Islamic Center Al-Hunafa Lawata.

Masjid Aisyah Islamic Center Al-Hunafa Lawata sampai sekarang tetap digunakan sebagai pusat dakwah. Setiap hari selalu dilaksanakan kajian kitab kuning sampai pada saat ini. Selain sebagai tempat dilaksanakannya kajian kitab kuning, Masjid Aisyah Islamic Center Al-Hunafa Lawata juga selalu digunakan untuk kajian rutin dengan menghadirkan Ustadz-ustadz-ustadz dari Pulau Lombok seperti dari Pulau Jawa dan lainnya serta melaksanakan Tablig Akbar.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat disimpulkan bahwa peran Masjid Aisyah Islamic Center Al-Hunafa Lawata bukan hanya sebagai tempat untuk Sholat bagi umat Islam di sekitar Masjid tersebut tetapi juga digunakan sebagai tempat kajian rutin keagamaan atau lembaga dakwah serta sarana pendidikan baik pendidikan formal dan non formal. Agar kegiatan-kegiatan tersebut dapat berjalan dengan lancar maka dapat diperlukan pengelolaan atau manajemen yang matang. Oleh karena itu penulis tertarik melakukan penelitian mengenai “Optimalisasi Manajemen Masjid pada Masjid Aisyah Islamic Center Al-Hunafa Lawata.

Sebagai Lembaga Dakwah dan Pendidikan Islam”.

METODE

a. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif dimana peneliti akan mencoba untuk meneliti secara mendalam terkait dengan Optimalisasi Manajemen Masjid pada Masjid Aisyah Islamic Center Al-Hunafa Lawata Mataram sebagai Lembaga Dakwah dan Pendidikan Islam. Penelitian dengan pendekatan kualitatif sering disebut dengan pendekatan naturalistik karena situasi lapangan penelitian yang bersifat wajar, tanpa dimanipulasi dan diatur oleh eksperimen atau tes.

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Peneliti mengatan jenis kualitatif deskriptif, karna hasil dari data yang akan diteliti oleh peneliti ini akan dideskripsikan dalam bentuk kata-kata yang tertulis yang dihasilkan berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

c. Desain Penelitian

Penelitian merupakan suatu proses untuk mencari sesuatu secara sistematis dalam waktu tertentu dengan menggunakan metode ilmiah seta menggunakan aturan-aturan tertentu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif oleh karena itu langkah-langkah yang dilakukan yaitu pertama peneliti melakukan pengumpulan data, kemudian data yng telah dikumpulkan akan dianalisis. Hasil analisis kemudian dideskripsikan dan dikaitkan dengan teori.

d. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini berada di masjid Aisyah Islamic Center Al-Hunafa Lawata Mataram Jalan Soromandi, Dasan Agung Baru Kecamatan Selaparang Kota Mataram Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB).

e. Sumber Data

Adapaun pengertian sumber data yaitu meliputi keterangan dari segala sesuatu. Sesuatu itu berupa suatu hal dalam bentuk anggapan, fakta, kode, symbol, atau bisa juga dalam bentuk angka. Jenis data dalam penelitan ini terbagi menjadi dua yaitu jenis data primer merupakan sumber data yang terlibat langsung dengan pengelola Masjid Aisyah Islamic Center Al-Hunafa Lawata Mataram serta data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber lain yang ada hubungannyadengan data ‘yang berkaitan terhadap objek penelitian.

f. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi
2. Wawancara
3. Dokumentasi

g. Teknik Analisis Data

Tehnik analisis data dilakukan oleh peneliti supaya mudah dipahami, sehingga apa yang dihasilkan dari penelitian ini bisa dengan mudah dikomunikasikan dengan orang lain. Dalam hal ini, penulis menggunakan model analisis interaktif milef dan huberman,

yaitu proses aktifitas dalam meneliti data yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penerikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

a. Masjid Aisyah Islamic Center Al-Hunafa Lawata Mataram Sebagai Pusat Ibadah

Awal mula ide pendirian Masjid Aisyah Islamic Center Al-Hunafa Lawata Mataram adalah membangun rumah ibadah serta pusat dakwah di kota mataram. Berdasarkan ide awal itulah maka di Masjid Aisyah Islamic Center Al-Hunafa Lawata Mataram slalu rutin dilaksanakan sholat berjama'ah baik itu sholat wajib lima waktu (Subuh, Zduhur, Ashar, Magrib, dan Isya).

Pelaksanaan sholat di Masjid Aisyah Islamic Center Al-Hunafa Lawata Mataram dipimpin oleh seorang imam yaitu Ustadz Syamsul Hadi dan Muazzin yaitu Ustadz Andi Windi. Selain sholat wajib lima waktu di Masjid Aisyah Islamic Center Al-Hunafa Lawata Mataram juga digunakan untuk sholat Jum'at dan juga sholat sunah seperti Sholat Taraweh dan Sholat Ied. Pada awal berdirinya di Masjid ini belum langsung dilaksanakan Sholat Jum'at. Setelah beberapa tahun kemudian barulah dilaksanakan Sholat Jum'at di Masjid Aisyah Islamic Center Al-Hunafa Lawata Mataram hingga sampai saat ini.

Selama bulan Ramadhan di Masjid Aisyah Islamic Center Al-Hunafa Lawata Mataram rutin dilaksanakan Sholat Taraweh secara berjamaah. Adapun jumlah rakaat Sholat Taraweh di Masjid Aisyah Islamic Center Al-Hunafa Lawata Mataram sebanyak 11 rakaat yang terdiri dari 8 rakaat Sholat Taraweh dan 3 rakaat Sholat Witir. Pada Masjid Aisyah Islamic Center Al-Hunafa Lawata Mataram Sholat Taraweh dilaksanakan dengan dua tahap yaitu pada malam ke-1 sampai malam ke-20 dilaksanakan setelah Sholat Isya dan malam ke-21 sampai malam ke-30 dilaksanakan pukul 02.00 Wita sampai menjelang sahur. Pembacaan surah pada Sholat Taraweh di Masjid Aisyah Islamic Center Al-Hunafa Lawata Mataram tiap malamnya sebanyak 1 juz sehingga sampai malam terakhir toral 30 Juz Ayat Al-Qur'an yang dibaca selama Sholat Taraweh. Adapun Imam Sholat Taraweh di Masjid Aisyah Islamic Center Al-Hunafa Lawata Mataram adalah Ustadz Syamsul Hadi dimana penentuan imam ini dilakukan oleh Takmir Masjid.

Selama Bulan Ramadhan di Masjid Aisyah Islamic Center Al-Hunafa Lawata Mataram juga dilaksanakan I'tikaf dan buka puasa bersama. Pelaksanaan I'tikaf dilakukan 10 terakhir pada Bulan Ramadhan setelah pengurus Masjid membuka pendaftaran. Pendaftaran ini dilakukan karena peserta I'tikaf akan diberikan fasilitas buka puasa dan sahur gratis. Selain Sholat Taraweh Masjid Aisyah Islamic Center Al-Hunafa Lawata Mataram juga digunakan sebagai tempat pelaksanaan sholat Ied baik Iedul Fitri maupun Iedul Adha, penentuan Imam dan Khotib Ied ini dilakukan oleh Takmir Masjid.

Selain dijadikan sebagai tempat Sholat berjama'ah di Masjid Aisyah Islamic Center Al-Hunafa Lawata Mataram juga terdapat kegiatan social yang rutin dilaksanakan tiap tahunnya. Kegiatan rutin tahunan tersebut antara lain yaitu pembagian sembako kepada masyarakat yang membutuhkan, pembagian daging kurban setiap hari raya Ied kurban kepada masyarakat disekitar Masjid, dan buka puasa bersama pada Bulan Ramadhan.

b. Masjid Aisyah Islamic Center Al-Hunafa Lawata Mataram Sebagai Pusat Dakwah

Selain Sholat Jum'at dan Sholat Wajib lima waktu yang dilakukan secara berjamaah, di Masjid ini juga dilakukan kegiatan rutin lainnya yaitu kajian keagamaan. Kajian rutin ini pertama kali dilaksanakan tahun 2002 dengan sasaran siswa Madrasah Aliyah Keagamaan (MAK).

Setiap kajian rutin ini diisi oleh beberapa Ustadz secara bergantian sesuai jadwal yang telah ditetapkan oleh Pengurus Masjid. Adapun Ustadz-Ustadz (penceramah) yang mengisi kajian rutin di Masjid Aisyah Islamic Center Al-Hunafa Lawata Mataram adalah sebagai berikut:

1. Ustadz Jamaludin Lc.
2. Ustadz Johan Saputra S.P.M.H.I
3. Ustadz Mufti Lc.
4. Ustadz Lalu M. Sulistiono, S.P.
5. Ustadz David Ikhsan, Lc. M.H.I
6. Ustadz Akhmad Firdaus, Lc.
7. Ustadz safarudin, Lc. M.H.I
8. Ustadz Zakariya, Lc.

Ustadz atau penceramah yang disebutkan diatas membawakan materi yang berbeda-beda temanya setiap hari antara lain Fiqih, Sirah Naabawiyah, Hadist Nabi, Akidah serta Kitab Tauhid. Tema kajian yang berbeda-beda ini dilakukan agar kegiatan ini berjalan dengan

terstruktur dan membuat Jama'ah tetap bersemangat dan konsisten dalam mengikuti kajian tersebut.

Antusias jama'ah dalam mengikuti kajian rutin di Masjid Aisyah Islamic Center Al-Hunafa Lawata Mataram dapat dilihat dari jumlah jama'ah yang selalu memenuhi masjid bahkan sampai ada yang duduk dihalaman Masjid. Selain itu karena antusias masyarakat yang sangat tinggi dalam mengikuti kajian rutin ini, terjadi kemacetan total di jalan depan Masjid Aisyah Islamic Center Al-Hunafa Lawata Mataram. Hal ini dikarenakan banyaknya kendaraan yang terparkir di bahu jalan.

c. Masjid Aisyah Islamic Center Al-Hunafa Lawata Mataram Sebagai Pusat Pendidikan

Selain menjadi pusat dakwah, peran dari Masjid Aisyah Islamic Center Al-Hunafa Lawata Mataram adalah sebagai sarana pendidikan Islam. Peran Masjid Aisyah Islamic Center Al-Hunafa Lawata Mataram sebagai sarana pendidikan direalisasi dengan didirikannya Madrasah Aliyah Keagamaan (MAK) pada tahun 2002. Kurikulum yang ditetapkan di MAK 75% adalah Mataram Pelajaran keagamaan dan 25% mata pelajaran umum. Untuk proses pembelajaran, MAK mempunyai ruang kelas yang berbeda di belakang Masjid Aisyah Islamic Center Al-Hunafa Lawata Mataram. Sedangkan ruang guru berbeda dalam Masjid tepatnya di lantai dua Masjid Aisyah Islamic Center Al-Hunafa Lawata Mataram sampai pada tahun 2017 ruang guru mempunyai gedung sendiri di belakang Masjid hingga sekarang.

Selain pendidikan formal, di Masjid Aisyah Islamic Center Al-Hunafa Lawata Mataram juga dilaksanakan pendidikan non formal yaitu TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an). TPA ini dilaksanakan setiap hari ba'da Ashar sampai menjelang Magrib. Sampai saat ini jumlah siswa di TPA Masjid Aisyah Islamic Center Al-Hunafa Lawata Mataram berjumlah 500 orang.

d. Peran Para Pihak dalam Mewujudkan Multifungsi Masjid Aisyah Islamic Center Al-Hunafa Lawata Mataram

1. Yayasan al-hunafa dengan segenap pengurusnya

Fungsi yayasan al-hunafa selain mendirikan Al-Hunafa Aisyah Islamic Center Al-Hunafa Lawata Mataram dan MAK adalah merencanakan, menghimpun serta mengelola keuangan untuk pemeliharaan Masjid dan pelaksanaan kegiatan di Masjid Aisyah Islamic Center Al-Hunafa Lawata Mataram.

2. Peran Masjid Aisyah Islamic Center Al-Hunafa Lawata Mataram.

Fungsi pengurus Masjid Aisyah Islamic Center Al-Hunafa Lawata Mataram adalah mengelola keuangan Masjid, merencanakan kegiatan yang akan dilaksanakan di Masjid, menjaga kebersihan Masjid, mengawasi atas keamanan dan ketertiban kegiatan Masjid secara keseluruhan termaksud pencegahan terhadap tindakan-tindakan yang dapat merusak Citra Masjid.

3. Pengelola Kajian atau Dakwah Masjid Aisyah Islamic Center Al-Hunafa Lawata Mataram

Adapun fungsi dari pengelola kajian atau Dakwah di Masjid Aisyah Islamic Center Al-Hunafa Lawata Mataram adalah merancang jadwal, melaksanakan, mengontrol, dan mengevaluasi kegiatan.

4. Pengelola Pendidikan Formal (MAK) dan Non Formal (TPA) di Masjid Aisyah Islamic Center Al-Hunafa Lawata Mataram

5. Adapun fungsi dari pengelola pendidikan formal dan non formal di Masjid Aisyah Islamic Center Al-Hunafa Lawata Mataram adalah untuk pembinaan Dakwah warga yang ada di sekitar Masjid dan warga yang datang dari luar.

Pembahasan

Manajemen Masjid Aisyah Islamic Center Al-Hunafa Lawata Mataram dalam Menjalankan Multifungsinya

1. *Planning*

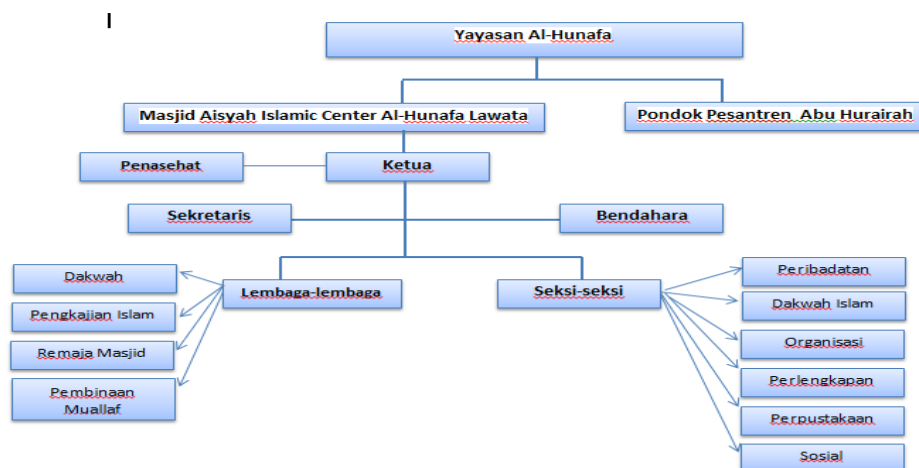
Dalam melaksanakan setiap kegiatan-kegiatannya pengurus Masjid Aisyah Islamic Center Al-Hunafa Lawata Mataram selalu melakukan perencanaan agar kegiatan tersebut dapat berjalan lancar sesuai yang diharapkan. Pada proses perencanaan, pengurus Masjid selalu menyiapkan komponen Sholat seperti *Soundsystem*, alat sholat untuk jama'ah perempuan, membersihkan lantai Masjid dan karpet untuk Sholat serta memastikan kesediaan air untuk berwudhu.

Proses perencanaan dalam kegiatan dakwah dilakukan dengan cara memastikan meteri dan kesediaan Ustadz yang akan mengisi kajian rutin, membersihkan Masjid dan halaman Masjid untuk mengantisipasi jumlah jama'ah yang sangat banyak dan tidak muat di dalam Masjid, serta para petugas parkir yang siap menjaga keamanan kendaraan para jama'ah.

Pada bidang pendidikan, Masjid bekerja sama dengan Pondok Pesantren Abu Hurairah menyiapkan kurikulum pembelajaran serta kebersihan dan kenyamanan ruang kelas. Selain itu pendidikan non formal pengurus Masjid menjaga kebersihan Masjid dan ketersediaan Buku Iqro dan Al- Qur'an untuk TPA. Pada bidang sosial, pengurus Masjid menyiapkan jadwal terkait waktu pelaksanaan setiap kegiatan yang akan dilaksanakan di Masjid Aisyah Islamic Center Al-Hunafa Lawata Mataram

2. *Organizing*

Pengelola Masjid sangat bergantung pada pengurus yang dibentuk dan sistem yang diterapkan dalam manajemen dan organisasi. Begitu juga yang diterapkan pada Masjid Aisyah Islamic Center Al-Hunafa Lawata Mataram. Untuk menunjang kebersihan pengelola (manajemen) Masjid maka diperlukan struktur kepengurusan yang mengelola sehingga setiap kegiatan di Masjid dapat terlaksana dengan baik. Adapun struktur organisasi/kepengurusan Masjid Aisyah Islamic Center Al-Hunafa Lawata Mataram dapat dilihat pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1 Struktur Kelembagaan Masjid Aisyah Islamic Center Al-Hunafa Lawata Mataram

Agar memaksimalkan setiap kegiatan yang diselenggarakan di Masjid Aisyah Islamic Center Al-Hunafa Lawata Mataram dapat berjalan dengan maksimal maka diperlukan biaya yang bersumber dari Yayasan Al-Hunafa maupun dari donatur serta infak dari masyarakat. Adapun jumlah dana yang terkumpul tiap bulan di Masjid Aisyah Islamic Center Al-Hunafa Lawata Mataram selama tahun 2021 dapat dilihat pada **Tabel. 1**

Tabel 1. Laporan Penerimaan Dana di Masjid Aisyah Islamic Center Al-Hunafa Lawata Mataram

Bulan	Jumlah Dana	Bulan	Jumlah Dana
Januari	Rp. 7.520.000	Juli	Rp. 12.985.000
Februari	Rp. 10.550.000	Agustus	Rp. 7.542.000
Maret	Rp. 7.033.000	September	Rp. 10.980.000
April	Rp. 11.725.000	Oktober	Rp. 9.010.000
Mei	Rp. 12.932.000	November	Rp. .8.500.000
Juni	Rp. 9.680.000	Desember	Rp. 15.645.000,-

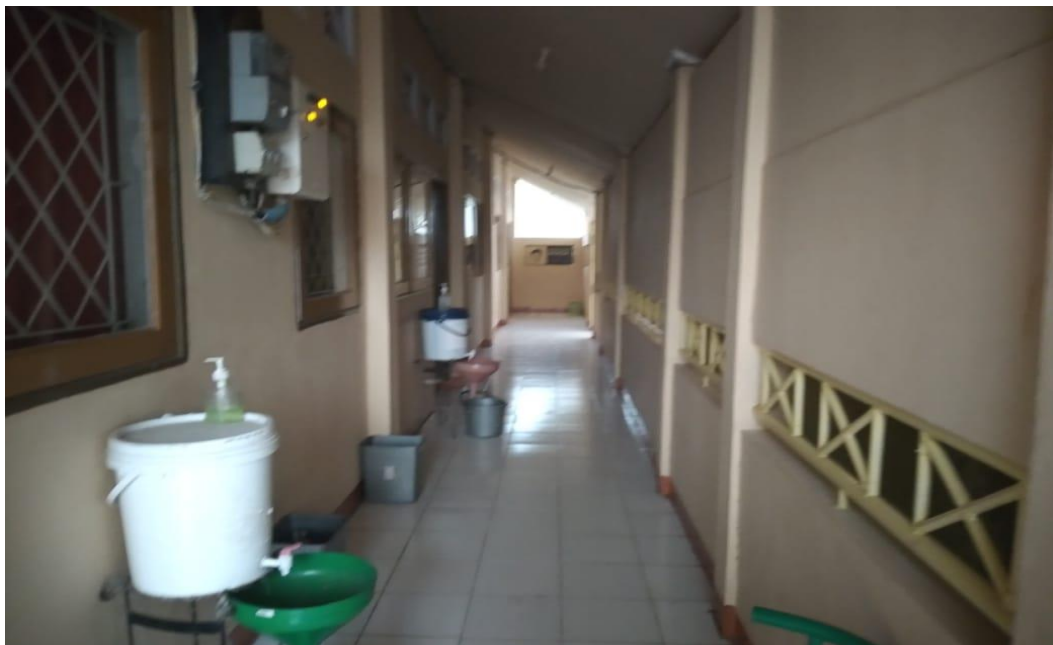
3. *Actuating*

Pada proses pelaksanaan fungsi manajemen POAC, Pengurus Masjid Aisyah Islamic Center Al-Hunafa Lawata Mataram sangat memperhatikan serta menentukan yang menjadi koordinasi setiap kegiatan yang akan dilaksanakan. Seperti yang diketahui selain digunakan untuk ibadah Sholat berjamaah, Masjid Aisyah Islamic Center Al-Hunafa Lawata Mataram juga dilakukan kajian rutin yang pertama kali dilaksanakan tahun 2002 dan masih aktif berjalan sampai sekarang. Adapun dokumentasi kegiatan kajian rutin yang dilaksanakan di Masjid Aisyah Islamic Center Al-Hunafa Lawata Mataram dapat dilihat pada **Gambar 2**.



Gambar 2 Kajian Rutin di Masjid Aisyah Islamic Center Al-Hunafa Lawata Mataram

Selain kajian rutin, Masjid Aisyah Islamic Center Al-Hunafa Lawata Mataram juga mempunyai peran sebagai sarana pendidikan. Hal ini direalisasikan dengan adanya SMA Plus Abu Hurairah yang berkonsep *Full Day*. Adapun dokumentasi lokasi dimana kegiatan pembelajaran SMA Plus Abu Hurairah di Masjid Aisyah Islamic Center Al-Hunafa Lawata Mataram pada **Gambar 3**.



Gambar 3 Ruang Kelas SMA Plus Abu Hurairah Mataram

4. *Controlling*

Antusias jama'ah ini dapat dilihat dari jumlah jama'ah yang mengikuti kajian rutin selalu memenuhi Masjid bahkan sampai duduk dihalaman Masjid. Selain itu karna antusias masyarakat yang sangat tinggi dalam mengikuti kajian rutin ini, terjadi kemacetan total di jalan depan Masjid Aisyah Islamic Center Al-Hunafa Lawata Mataram. Hal ini dikarenakan banyaknya kendaraan yang terparkir di bahu jalan. Untuk mengantisipasi agar masalah ini tidak berlarut-larut maka pihak Masjid Aisyah Islamic Center Al-Hunafa Lawata Mataram menggunakan Lapangan Atletik yang berada di depan Masjid untuk lahan parkir para jama'ah yang mengikuti kajian sehingga tidak menghambat lalu lintas di jalan depan Masjid.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Peran Masjid Aisyah Islamic Center Al-Hunafa Lawata Mataram. Masjid Aisyah Islamic Center Al-Hunafa Lawata Mataram memiliki multifungsi yakni sebagai pusat ibadah, pusat dakwah, dan pusat pendidikan. Sebagai pusat ibadah ditunjukkan dengan didikannya tempat Sholat wajib untuk 5 waktu, Sholat sunnah lainnya setiap waktu, Sholat Jum'at. Sholat Iedul fitri dan Adha serta Sholat Taraweh berjama'ah. Sebagai pusat dakwah direalisasikan dengan adanya kajian rutin setiap hari dan pusat pendidikan formal dan non formal seperti pendidikan MAK, SMP, SMA dan TPA.
2. Manajemen Masjid Aisyah Islamic Center Al-Hunafa Lawata Mataram dalam menjalankan multifungsinya terdiri dari beberapa lembaga yakni dewan pendidri Masjid berupa yayasan Al-Hunafa, pengurus Masjid, pengelola bidang dakwah, pengelola bidang pendidikan, kepala MAK, kepala SMP Islam, Kepala SMA Plus, TPA. Optimalisasi manajemen dilaksanakan dengan mengoptimalkan semua fungsi manajemen pada semua kelembagaan, berupa fungsi *planning*, *actuating*, *organizing*, dan *controlling*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, H. (2002). Filsafat Pendidkan Islam, Pendekatan Historis, Teoris dan Praktis. Jakarta: Ciputat Pers.
- Auliyah, Robiatul. (2014). Studi Fenomenologi Peranan Manajemen Masjid At-Taqwa dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Bangkalan. *Journal of Management Studies*, 8(1).
- Awal, K. (2021). Manajemen Masjid dalam Pembinaan Mental Keagamaan Masyarakat di Daerah Destinasi Pariwisata Studi Kasus di Masjid Minhajud Taqwa Desa Selong Belanak Praya Barat Lombok Tengah. Thesis. UIN Mataram.
- Azzama. A. Muhyani. (2019). Manejemen Masjid Jogokaryan Yagyakarta Sebagai Pusat Kegiatan Masyarakat.. komunika: Journal off *Comunication Science and Islamic Da'wah*. 3 (1).
- Gusriani. R. y. (2013). Manajemen Masjid: Perspektif Pemberdayaan Masyarakat. Alhadhara: *jurnal ilmu dakwah*. 12 (23).
- George R. terry. (2000). Prinsip Prinsip Manajemen. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ghony M. Djunaidi dan Fauzan. A (2014). Metodologi Penelitian Kualitatif. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Idham. (2013) Masjid Agung Nurul Yaqin Waisai Kabupaten Raja Empat (Potret Pengelola Masjid Agung di Daerah Pemekaran). *Jurnal Pusaka* 1 (1).
- Lexy. J. Moleong. (2014). Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. Yogyakarta: Pete Remaja Rosda Karya.
- Nurhidayat. (2016). Manajemen Masjid (Studi Pengelolaan Masjid Agung Al-Azhar Jakarta). *Jurnal tabligh*.
- Supardi dan Amiruddin. T. (2001). Konsep Manajemen Masjid: Optimalisasi Peran Masjid. Yogyakarta: UII press.
- Siswanto. (2005). Pengantar Manajemen. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Saputra, Ali. M. (2013). Masjid Jami' tua palopo *Jurnal Pusaka* 1 (1).
- Syeikh, Karim. A. (2015) Pola Dakwah Dalam Era Reformasi. *Jurnal Al Bayan*. 22 (31).
- Ulwa, Novi. M. (2015) Strategi dan manajemen dakwah lembaga dakwah islam Indonesia (LDII) Kecamatan Tugu Kota Semarang. *Jurnal Ilmu Dakwah*. 35. (2).
- Zaini. A. (2019) Dakwah Dan Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan. *Jurnal Ilmu Dakwah*. 37 (2).